

**PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN DALAM PERKARA PIDANA
MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN
2006**



SKRIPSI

Di Susun Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

AHMAD RAMADHAN

Nim: 14150008

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH

PALEMBANG

2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikry KM 3,5, Telp.(0711)353276,Palembang 30126 website: www.radenfatah.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ramadhan

Nim / Prodi : 14150008 / Perbandingan Mazhab

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 2018

Save my statement
METERAI
TEMPEL
0033EAF080939909
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ahmad Ramadhan
14150008



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Ramadhan
NIM/ Program Studi : 14150008/ Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Perlindungan Saksi Dan Korban Dalam Perkara Pidana Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006

Telah Diterima dalam Ujian Skripsi pada Tanggal 19 September 2018

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal 11 Desember 2018 Pembimbing Utama : Dr. Arne Huzaimah, S.Ag, M.Hum

t.t:

Tanggal 8 November 2018 Pembimbing Kedua : Armasito, S.Ag, M.H

t.t:

Tanggal 11 Desember 2018 Penguji Utama : Dra. Siti Zailia, M.Ag

t.t:

Tanggal 11 Desember 2018 Penguji Kedua : Syaiful Aziz, M.H.I

t.t:

Tanggal 11 Desember 2018 Ketua : Dr. Abdul Hadi, M.Ag

t.t:

Tanggal 07 Januari 2019 Sekretaris : Fatah Hidayat, S.Ag, M.pd.I

t.t:



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Perlindungan Saksi dan Korban dalam Perkara Pidana Menurut
Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006
Ditulis Oleh : Ahmad Ramadhan
Nim : 14150008

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (SH)

Palembang, 2018

Dekan



Dr. H. Romli Saif M. Ag
NIP: 19571210 198603 1 004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : Perlindungan Saksi dan Korban dalam Perkara Pidana Menurut
Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006
Ditulis Oleh : Ahmad Ramadhan
Nim / Program Studi : 14150008 / Perbandingan Mazhab

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Palembang, 2018

Pembimbing Utama

Dr. Arne Huzaimah, S.Ag, M.Hum
NIP: 197206291997032004

Pembimbing Kedua

Armasito, S.Ag, MH
NIP: 197206102007012031



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

Formulir D 2

Hal. : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Pembantu Dekan I
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Ahmad Ramadhan
NIM/ Program Studi : 14150008/Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Perlindungan Saksi dan Korban dalam Perkara
Pidana Menurut Hukum Islam dan Undang-
Undang Nomor 13 Tahun 2006

Telah selesai melaksanakan perbaikan skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2018

Penguji Utama

Dra. Siti Zailia, M.Ag
NIP: 196903271993022001

Penguji Kedua

Syaiful Aziz, M.H.I
NIP: 198101012009011026

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. H. Marsaid, MA
NIP.196207061990031004

MOTTO & PERSEMBAHAN

***“Agar Sukses, Kemauanmu Untuk Berhasil Harus Lebih Besar
Dari Ketakutanmu Untuk Gagal”***

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Yth ayah ku tersayang Junaidi yang selalu mendukung dan memberiku semangat serta doa yang tak henti hentinya, dan ibunda Neva yang sangat saya sayangi terimakasih untuk segala doa dan semangatnya untuk anak mu ini, agar bisa menjadi sarjana yang bisa membanggakan ayah dan ibu.
- ❖ Untuk Saudara-saudara ku baik itu di Palembang maupun di Jakarta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan beserta doa agar adiknya bisa menjadi sarjana yang membanggakan untuk keluarga.
- ❖ Orang yang selalu ada yang menemani ku disaat suka dan duka (Siti Zaenab) yang telah memberikan suport dan selalu memberikan semangat mengerjakan skripsi.
- ❖ Teman-teman seperjuangan ku : Riska Nuraini, Rianda Novendra, Arpan Akhmad, Andre Gustiono dan anggota kelas PMH 1 yang berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu.

ABSTRAK

Keberadaan saksi dan korban sebagai alat bukti yang wajib, dalam kitab undang-undang hukum acara pidana diterangkan bahwa alat bukti yang sah di mata hukum ada 5 yaitu keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk dan keterangan terdakwa. Maka dari masalah tentang saksi dan korban pemerintah mengeluarkan undang-undang nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi dan korban untuk membantu pihak berwajib dalam melaksanakan tugas nya. Dalam hukum Islam sudah sangat jelas dikarnakan menyaksikan secara langsung peristiwa atau perkara pidana dan hukum nya *farduh ain*. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana perlindungan saksi dan korban dalam undang-undang nomor 13 tahun 2006 (2) bagaimana perlindungan saksi dan korban menurut hukum Islam (3) bagaimana persamaan dan perbedaan perlindungan saksi dan korban menurut undang-undang nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi dan korban dan hukum Islam.

Adapun metode pendekatan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif analisis dan komparatif dengan pendekatan normatif yuridis dan *library research*. Melalui penelusuran literatur, atau bahan-bahan dan data-datanya diperoleh dari perpustakaan, dan uraian mengenai topik penulisan. Hasil penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa dalam undang-undang nomor 13 tahun 2006 adalah diharapkan saksi dan korban bisa lebih berani dan berperan dengan mengungkapkan kronologi sebenarnya dari tindak pidana yang terjadi, berdasarkan undang-undang perlindungan saksi dan korban, yang bertugas untuk memberikan perlindungan terhadap saksi dan korban. Dalam hukum islam sendiri perlindungan saksi dan korban adalah *farduh ain* dan dapat dikenakan sanksi *jarimah ta'zir*. Sedangkan persamaan dan perbedaannya adalah sama-sama termasuk tindak pidana, dan perbedaannya sanksi bagi pelaku pidana mengenai keterangan palsu tentang perlindungan saksi dan korban yang diatur pasal 174 ayat 1 dan 2 dan sanksi hukum Islam yaitu *ta'zir* dimana kadar berat dan ringannya sanksi sesuai dengan kebijakan hakim.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	<u>H</u>
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	<u>Z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	‘Ain	‘
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	ˆ
ي	Ya	Y
ة	Ta (Marbutoh)	<u>T</u>

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ---	<i>Fathah</i>	a
ِ---	<i>Kasrah</i>	i
ُ---	<i>Dammah</i>	u

Contoh:

مُنِير : **Munira**

كُتِبَ : **Kataba**

ذُكِرَ : **Zukira (Pola I) atau zukira (Pola II) dan seterusnya**

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf		Tanda Baca	Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
وَ	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : **Kaifa**

هَوْلَ : **Haula**

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf		Tanda Baca	Keterangan
اِي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	A dan garis panjang di atas

اي	<i>Kasroh dan ya</i>	Ī	I dan garis di atas
او	<i>Dlommah dan waw</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

قال : *qāla*

رمي : *rama*

اذ قال يوسف لا بيه : *iz qala yusufu liabihi*

Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan dlamah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

رومضة الاطفال	<i>Rauḍlatul aṭhfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Robbana</i>
نزل	<i>Nazzala</i>

Kata Sandang

Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut.

Contoh:

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwabu</i>	<i>At-tawwabu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti huruf Qomariah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan- aturan diatas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan	
البدیع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan : Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun maupun qomariyah, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh:

	Pola Penulisan
تاخذون	<i>Ta'khuzuna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhada'u</i>
اومرت	<i>Umirtu</i>
فاتي بها	<i>Fa'tibiha</i>

Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh	Pola Penulisan
وان لها لهو خير الرازقين	<i>Wa innalaha lahuwa khair al-raziqin</i>
فاو فوا الكيل والميزان	<i>Fa aufu al-kaila wa al-mizani</i>

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Perlindungan Saksi dan Korban dalam Perkara Pidana menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006* ”, guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S1) Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku Ayah Junaidi dan Ibu Neva tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar saya bisa menyelesaikan skripsi saya ini.
2. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, Ma. Ph.D selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Drs. H. Romli, SA, M.Ag selaku dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Muhammad Torik, Lc., M.A selaku Kepala Jurusan dan Bapak Syahril Jamil, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris jurusan Perbandingan Mazhab.

5. Ibu Dr. Arne Huzaimah, S.Ag, M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Armasito, S.Ag, MH selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh saudara-saudaraku tercinta yang telah menjadi sumber inspirasi saya untuk terus menjadi orang baik dan lebih baik lagi. Terima kasih yang sedalam-dalamnya buat semangat, motivasi, dan kasih sayang selama ini.
7. Untuk orang yang selalu ada dikehidupanku didalam suka dan duka Siti Zaenab yang selalu membantuku di saat susah dan senang dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman ku seperjuangan : Riska Nuraini, Rianda Novendra, Arpan Akhmad, Andre Gustiono dan seluruh anggota kelas PMH 1 yang telah banyak membantu memotivasi memberi arahan yang baik serta ilmu dalam skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Palembang, Juli 2018

Ahmad Ramadhan

14150008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING	v
IZIN PENJILIDAN SKRIPSI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Definisi Operasional	11
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Perlindungan Saksi Dan Korban dalam Hukum Pidana di Indonesia	
A.2 Pengertian Saksi	19
A.2.1 Syarat Kesaksian	25
A.2.2 Hak-Hak Saksi	32
A.3 Pengertian Korban	33
A.3.1 Hak-Hak Korban	39
A.3.2 Kewajiban Korban	40
A.4 Pengertian Perlindungan Hukum	41
B. Perlindungan Saksi dan Korban dalam Hukum Pidana Islam	
B.1 Pengertian Perlindungan Hukum Islam	46
B.2 Pengertian Saksi dalam Hukum Islam	48
B.2.1 Dasar Hukum Saksi dalam Al-Qur'an	49
B.2.2 Syarat-Syarat Saksi	49
B.3 Pengertian Korban dalam Hukum Islam	50

BAB III ANALISIS

A. Perlindungan saksi dan korban menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006	51
B. Perlindungan Saksi dan Korban menurut hukum islam	55

C. Persamaan dan perbedaan	63
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS	73